

**KEANEKARAGAMAN KEPITING BAKAU (*Scylla spp.*)
DI KAWASAN MANGROVE DESA MASBANGUN
KECAMATAN TELUK BATANG
KABUPATEN KAYONG UTARA**

SKRIPSI



**VIRDA JULIATI PUTRI
NIM. 2003031009**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS IPA DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS OSO
PONTIANAK
2024**

**KEANEKARAGAMAN KEPITING BAKAU (*Scylla spp.*) DI KAWASAN
MANGROVE DESA MASBANGUN KECAMATAN TELUK BATANG
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Tanggungjawab Yuridis Material pada:

VIRDA JULIATI PUTRI
NIM. 2003031009

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama

Riza Linda S.Si.,M.Si
NIP. 197005071999032001

Dosen Pembimbing Pendamping

Etha Marista S.Si.,M.Si
NIDN. 1106038801

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas IPA dan Kelautan



Linda S.Si.,M.Si
NIP. 197005071999032001

Tanggal Lulus:

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Keanekaragaman Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) Di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara ini diajukan oleh:

Nama : Virda Juliati Putri
Program Studi : Ilmu Kelautan
Tanggal Ujian : 28 Juni 2024

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Tim Penguji dalam Ujian Tugas Akhir untuk memperoleh gelar Diploma/Sarjana/Magister.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama	Tim Penguji	Tgl/bln/thn	TandaTangan
<u>Riza Linda S.Si.,M.Si</u> NIP. 197005071999032001	Ketua	30 Juli 2024	
<u>Etha Marista S.Si.,M.Si</u> NIDN. 1106038801	Sekretaris	26 Juli 2024	
<u>Adityo Raynaldo, S.Si., M.Si</u> NIDN . 1107609501	Anggota	31 Juli 2024	
<u>Robin Saputra, S.Pi., M.Si</u> NIDN . 1115119203	Anggota	26 Juli 2024	

Pontianak, 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Kelautan



Adityo Raynaldo, S.Si., M.Si
NIDN . 1107609501

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Virda Juliati Putri
Nim : 2003031009
Program Studi : Ilmu Kelautan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan Judul **Keanekaragaman Kepiting Bakau (*Scylla Spp.*) Di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara** tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiridan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuksebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan menerima konsekuensi sebagaimana peraturan akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Agustus 2024



Virda Juliati Putri

NIM. 2003031009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Keanekaragaman Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai Sarjana (S-1) pada Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas IPA dan Kelautan Universitas OSO Pontianak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Masriyadi dan Ibunda Wahdah yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun material. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Riza Linda S.Si., M.Si selaku Dekan Fakultas IPA dan Kelautan Universitas OSO Pontianak dan pembimbing utama serta Ibu Etha Marista S.Si., M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta arahan pada skripsi ini. Penulis skripsi ini tida terlepas dari doa dan bantuan berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Adityo Raynaldo S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Kelautan Universitas OSO Pontianak.
2. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kelautan FIPAK Universitas OSO Pontianak.
3. Pemerintah Daerah (PEMDA) Kabupaten Kayong Utara yang telah membantu dan memberikan beasiswa selama menempuh pendidikan S-1 di Universitas OSO Pontianak.
4. Teman-teman mahasiswa angkatan 2020 yang telah berjuang bersama serta banyak membantu pada skripsi ini.
5. Nova, Sufianto yang telah membantu dalam penelitian ini.
6. Serta seluruh civitas akademika yang telah memberikan bantuan serta dukungan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Pontianak, 28 Mei 2024

Virda Juliati Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Mangrove	3
2.2 Kepiting Bakau.....	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1 Waktu dan Tempat.....	8
3.2 Alat dan Bahan	8
3.3 Prosedur Penelitian.....	9
3.4 Analisis Data	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1 Hasil	14
4.1.1 Jumlah dan Jenis Kepiting Bakau di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara	14
4.1.2 Ciri Morfologi Kepiting Bakau <i>Scylla olivacea</i> dan <i>Scylla tranquebarica</i>	14
4.1.3 Indeks Keanekaragaman (H'), Keseragaman (E), Dominansi (D)	15

4.1.4 Pengukuran Data Parameter Lingkungan	16
4.2 Pembahasan.....	16
4.2.1 Jumlah dan Jenis Kepiting Bakau di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kabupaten Kayong Utara	16
4.2.2 Ciri Morfologi Kepiting Bakau <i>Scylla olivacea</i> dan <i>Scylla tranquebarica</i>	18
4.2.3 Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Keseragaman (E), Dominansi (D)	19
4.2.4 Data Parameter Lingkungan Perairan	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagian Tubuh Kepiting Bakau	5
Gambar 4.1 (a) <i>Scylla olivacea</i> ; (b) <i>Scylla tranquebarica</i>	14
Gambar 4.2 Grafik Indeks Keanekaragaman (H'), Keseragaman (E),Dominasi (D)	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Alat- Alat yang Digunakan dalam Penelitian.	9
Tabel 3.2 Bahan-bahan yang Digunakan dalam Penelitian.....	9
Tabel 3.3 Rona Lingkungan Stasiun Penelitian	9
Tabel 3.4 Kategori Indeks Keanekaragaman	12
Tabel 3.5 Kategori Indeks Keseragaman	13
Tabel 3.6 Kategori Indeks Dominansi.....	13
Tabel 4.1 Ciri Morfologi Kepiting Bakau.....	15
Tabel 4 2 Ciri Morfologi Kepiting Jantan Dan Kepiting Betina.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kepiting Bakau	29
Lampiran 2. Pengambilan Sampel Kepiting Bakau dan Analisis Substrat	31
Lampiran 3. Data Parameter Lingkungan Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.....	35
Lampiran 4. Data Hasil Analisis Indeks Keanekaragaman, Keseragaman, dan Dominasi Kepiting Bakau	36

Keanekaragaman Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) Di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara

ABSTRAK

Ekosistem mangrove sebagai sumberdaya wilayah pesisir yang dikenal sebagai fungsi ekologis penting dalam menunjang sumber daya perikanan dan merupakan habitat yang sangat potensial bagi kehidupan berbagai biota perairan. Kepiting bakau (*Scylla spp.*) merupakan salah satu biota yang memiliki hubungan ekologi dengan kawasan ekosistem mangrove dengan kadar protein yang cukup tinggi sehingga menjadi salah satu jenis komoditas laut yang potensial. Tujuan penelitian ini mengetahui jenis dan keanekaragaman kepiting bakau yang terdapat di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Penentuan stasiun pengamatan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan rona lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepiting bakau yang ditemukan berjumlah 11 individu terdiri dari 2 spesies, yaitu *Scylla olivacea* dan *Scylla tranquebarica*. Nilai indeks keanekaragaman termasuk rendah yakni berkisar antara 0-0,63, nilai keseragaman tergolong tinggi berkisar antara 0-0,81, dan nilai dominansi yang sedang yakni berkisar antara 0,55-1. Faktor lingkungan perairan di kawasan penelitian termasuk kedalam rentang optimal yang dapat mempengaruhi keberadaan dan pertumbuhan kepiting bakau.

Kata Kunci : Ekosistem Mangrove , Kepiting Bakau, Keanekaragaman

Diversity of Mangrove Crabs (*Scylla spp.*) In The Mangrove Area of Masbangun Village, Teluk Batang District, North Kayong Regency

ABSTRACT

Mangrove ecosystems as a coastal resource known as an important ecological function in supporting fisheries resources and is a very potential habitat for various aquatic biota. Mangrove crab (*Scylla spp.*) is one of the biota that has an ecological relationship with mangrove ecosystem areas with a high enough protein content to become one type of potential marine commodity. The purpose of this study was to determine the type and diversity of mangrove crabs found in the Mangrove Area of Masbangun Village, Teluk Batang District, North Kayong Regency. Determination of observation stations using purposive sampling method based on environmental hue. The results showed that the mangrove crabs found totaled 11 individuals consisting of 2 species, namely *Scylla olivacea* and *Scylla tranquebarica*. The diversity index value is low, ranging from 0-0.63, the uniformity value is high, ranging from 0-0.81, and the dominance value is moderate, ranging from 0.55-1. Aquatic environmental factors in the study area are included in the optimal range that can affect the presence and growth of mud crabs.

Keywords: *Mangrove Ecosystem, Mangrove Crab, Diversity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem mangrove sebagai sumberdaya pesisir merupakan gabungan antara aspek biologi dan fisik yang dikenal dengan fungsi ekologis (Triyanto *et al.*, 2013). Ekosistem pesisir yang memiliki fungsi ekologis penting dalam menunjang sumber daya perikanan dan berbagai biota perairan kehidupan (Muslimin *et al.*, 2021)

Salah satu jenis biota yang memiliki hubungan ekologis dengan ekosistem mangrove adalah kepiting bakau (*Scylla* sp.) (Adianto *et al.*, 2013). Menurut Joudy (2015), kepiting bakau memiliki kandungan protein yang tinggi pada dagingnya, sehingga menjadi salah satu jenis keanekaragaman hayati laut yang potensial untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memberikan manfaat bagi penduduk lokal di daerah asal kepiting bakau (Nurdin & Armando, 2010). Di Indonesia, terdapat empat spesies kepiting bakau, yaitu *Scylla serrata*, *Scylla olivacea*, *Scylla tranquebarica*, dan *Scylla paramamosain* (Sunarto *et al.*, 2016).

Penelitian mengenai keanekaragaman jenis kepiting bakau yang pernah dilakukan di Kalimantan Barat antara lain penelitian Kusuma *et al.*, (2021), yang mengidentifikasi dua jenis *S. serrata* dan *S. olivacea* di ekosistem mangrove Kuala Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Penelitian lebih lanjut dilakukan di kawasan mangrove Desa Sungai Nibung, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, oleh Thasya *et al.*, pada tahun (2023). Penelitian tersebut mengidentifikasi tiga spesies: *S. serrata*, *S. tranquebarica*, dan *S. olivacea*.

Desa Masbangun, Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara, merupakan satu-satunya desa yang memanfaatkan komoditas kepiting bakau sebagai sumber ekonomi. Belum ada data mengenai kepiting bakau di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara, sehingga penelitian mengenai keanekaragaman kepiting bakau menjadi penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis-jenis kepiting bakau yang terdapat di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara?
2. Berapa keanekaragaman jenis kepiting bakau di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis kepiting bakau yang terdapat di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.
2. Mengetahui berapa keanekaragaman kepiting bakau di Kawasan Mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian bagi penulis untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya juga meningkatkan kemampuan dalam penganalisisan serta identifikasi tentang kepiting bakau. Bagi institusi dijadikan penunjang peningkatan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan sumber daya yang bermutu. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi terkait menjaga kelestarian hutan mangrove dan sebagai bahan referensi pemerintah daerah dan dapat berguna sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Terdapat dua jenis kepiting bakau yang ditemukan di kawasan mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara yaitu *Scylla olivacea* dan *Scylla tranquebarica*. Jenis yang paling banyak ditemukan yakni *S. olivacea*.
2. Nilai indeks keanekaragaman kepiting bakau di kawasan mangrove Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara termasuk rendah yakni berkisar antara 0-0,63, nilai keseragaman tergolong tinggi berkisar antara 0-0,81, dan nilai dominansi yang sedang yakni berkisar antara 0,55-1

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini yaitu perlu dilakukan perhitungan kelimpahan serta penambahan stasiun serta bubu dalam pengambilan sampel sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianto.I., Sulistiono,I. Setyabudiandi. (2013) , Karakteristik habitat dan Potensi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*, *Scylla tranquebarica* dan *Scylla olivacea*) di Hutan Mangrove Cibak, Sancang kabupaten Garut Jawa barat. *Jurnal Aquasains*:3(2):55-72.
- Aprilia, F., Irwanto, R., Kurniawan. (2022). Keanekaragaman dan Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) pada Kawasan Ekosistem Mangrove Pesisir Timur, Kabupaten Bangka Tengah. *Biota*, 7(2): 121-132.
- Basmi, H.J. (2000). Planktonologi: Plankton Sebagai Indikator Kualitas Perairan. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Carpenter, K.E., Niem, V.H. (1998). The living marine resources of the Western Central Pacific: 2. Cephalopods, crustaceans, holothurians and sharks. *FAO Species Identification Guide for Fishery Purposes*. FAO: Rome. ISBN 92-5-104052-4. VI, 710 pp.
- Christensen, S. M., Macintosh, D.J, Nguyen, P. T. 2005. Pond production of the mud crabs *Scylla paramamosain* (Estampador) and *S. olivacea* (Herbst) in the Mekong Delta, Vietnam, using two different supplementary diet. *Aquaculture Research*. 35(11):1013- 1024
- Fachrul M.F. (2007). *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara: Jakarta
- Fujaya, Y. 2008. *Kepiting Komersil di Dunia, Biologi, Pemanfaatan, dan Pengelolaannya*. Citra Emulsi. Makassar.
- Fujaya, Y., Alam, N. (2012). *Pengaruh kualitas air, siklus bulan, dan pasang surut terhadap molting dan produksi kepiting cangkang lunak (Soft Shell Crab) di tambak komersil*. Dalam:Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ed.). 21-23 Oktober 2012, Hotel Grand Legy, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Hlm.:1-10.
- Fachrul, Melati F., (2007). *Metode Sampling Bioekologi*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Farizah N. 2011. Karateristik dan Morfologi Spermatozoa Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*, Herbst 1796). *Jurnal Harpodon Borneo*. 4(2): 44-50.
- Gita, R.S.D. (2016). Keanekaragaman Jenis Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Taman Nasional Alas Purwo. IKIP PGRI JEMBER. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. 1(2): 148 – 161.
- Gita , R. S. D., Sudarmadji., Waluyo, J. 2015. Pengaruh Faktor Abiotik Terhadap Keanekaragaman dan Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Hutan

- Mangrove Blok Bedul Taman Nasional Alas Purwo, *Jurnal Ilmu Dasar* Vol. 16:2 (63-68).
- Herliany, N.E, Zamdial (2015), Hubungan Lebar Karapas dan Berat Kepiting Bakau (*Scylla spp*) Hasil Tangkapan di Desa Kahyapu Pulau Enggano Provinsi Bengkulu. *Jurnal Kelautan*. 2(8): 89 – 94.
- Irawan, B. (2013). *Karsinologi*. Unair Press. Surabaya.
- Jefri. (2016). Kajian Kualitas Air pada Budidaya Kepiting Soka (*Scylla sp.*) di Pulau Tarakan. Program Studi Budidaya Peraian Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan. *Skripsi*. Tarakan.<https://repository.ubt.ac.id/repository/>.
- Joudy, B. (2015). Potensi Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) di Perairan Pulau Maintehage. Taman Nasional Bunaken Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*. 3(1)
- Kasri, A., (1991). *Budidaya Kepiting Bakau dan Biologi Ringkas*. Bhratara: Jakarta.
- Kasry, A. (1996). *Budidaya Kepiting Bakau dan Biologi Ringkas*. Niaga Medan: Jakarta.
- Kusuma, K.R., Safitri, I., Warsidah. (2021). Keanekaragaman Jenis Kepiting Bakau (*Scylla Sp.*) di Kuala Kota Singkawang Kalimantan Barat. *Jurnal Laut Khatulistiwa*. 4(1): 1-9.
- KKP. 2016. *Pedoman Pemeriksaan/Identifikasi Jenis Ikan Dilarang (Kepiting Bakau/Scylla sp.)*. Pusat Karantina dan Keamanan Hayati Ikan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Jakarta.
- Kordi. (2012). *Ekosistem Mangrove: Potensi, Fungsi, dan Pengelolaan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Keenan, C.P., Blackshaw A. (1999). Mud Crab Aquaculture and Biology. Proceedings of an International Scientific Forum Held in Darwin, Darwin: *ACIAR Proceedings* No. 78: 21 -249.
- La Sara, Aguilar, R.O., Ingles, J.A., Laureta, L.V., 2014, Habitat characteristics and relative abundance of the mud crab *Scylla serrata* (Forskål, 1775) in Lawele Bay, Southeast Sulawesi, Indonesia, *Ege J Fish Aqua Sci*, 31(1): 11-18.
- Labrosse, Pierre., Kulbicki,M, Ferraris, D. 2002. *Underwater Visual Fish Census Surveys: Proper Use and Implementation*. New Caledonia: Secretariat of the Pacific Community Noumea.


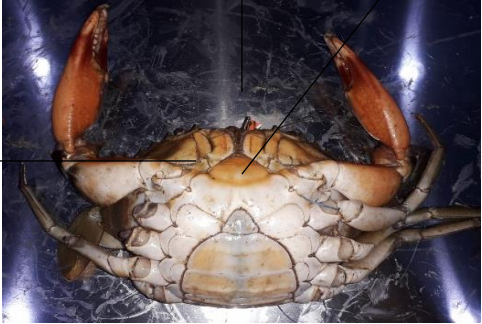

- Mwaluma, J. 2002. Pen Culture of the Mud Crab *Scylla serrata* in Mtwapa Mangrove System, Kenya, *Western Indian Ocean journal of Marine Science*, 1(2): 127-133.
- Majid, I., Muhdar, M.H., Rohman, F., Syamsuri, I .(2016). Konservasi Hutan Mangrove di Pesisir Pantai Kota Ternate Terintegritas dengan Kurikulum Sekolah. *Jurnal Bioedukasi*, Vol:4(2) 488-489.
- Muniarti, M.E., Sudarti.(2023). Pemanfaatan Alat Bnatu Refraktormeter untuk Menguji Kualitas Minyak Goreng. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*. Vol:9(1)
- Mariyam, S., Romdon, S., Kosasih, E. (2004). Teknik Pengukuran Oksigen Terlarut. *Buletin Teknik Litkayasa Sumber Daya dan Penangkapan* Vol: 2 (45-47).
- Nurdin, M., Armando, R. (2010). *Cara Cepat Panen Kepiting Soka dan Kepiting Telur*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Oesterling, M.J. 2012. *Molting and the Full Moon*. (<http://www.bluecrab.info/fullmoon.htm>).
- Odum, E.P. 1971. *Fundamental of Ecology*. W.B. Saunders Company. Philadelphia, London. 411 pp.
- Prianto, E. 2007. Peran Kepiting Sebagai Species Kunci (Keystone Species) pada Ekosistem Mangrove. *Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV*. Balai Riset Perikanan Perairan Umum. Banyuasin.
- Puspitasari, Faradilla. 2013. Inventarisasi dan Intensitas Ektoparasit pada Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) yang dipelihara di Tambak di Desa Ketapang, Gending dan Panjarakan, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Skripsi*. Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Peikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya. Malang.
- Carleone de Prima, Agus Hartoko, Max Rudolf Muskananfolo. (2016). Analisis Sebaran Spasial Kualitas Perairan Teluk Jakarta. *Diponegoro Journal of Maquares*. Vol :5(2)
- Pavasovic, M. 2004. Digestive Profile and Capacity of the Mud Crab (*Scylla serrata*). *Thesis*. The Queensland University of Technology. http://eprints.qut.edu.au/15973/1/Marko_Pavasovic/Thesis.pdf. 88 pp.
- Ruscoe I. M., Shelley, C.C., Williams, G.R. 2004. The combined effects of temperature and salinity on growth and survival of juvenile mud crabs (*Scylla serrata*). *Aquaculture*, 238: 239-247.


- Riniatsih, I., Kushartono, E.W. (2009). Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi Sebagai Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Sluke Kabupaten Rembang. *Ilmu Kelautan*. 14(1):50-59.
- Sarbon, N.M., Sandanamsamy, S., Kamaruzaman, S.F.S., Ahmad, F. (2015). Chitosan Extracted from Mud Crab (*Scylla olivacea*) shells: Physiochemical and Antioxidant Properties. *J. Food Sci.Technol*. 52 (7) : 4266 - 4275.
- Siahainenia, L. (2010). Kajian Potensi Reproduksi Dalam Upaya Pengelolaan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) pada Ekosistem Mangrove Passo Teluk Ambon Dalam. *Possiding Konas VII*. Departemen Kelautan dan Perikanan RI. Jakarta.
- Siahainenia, L. Y. Natan, A.S. Khouw, J.A. Pattikawa. (2016). Size Distribution, Growth Pattern and Condition Factor of Mangrove Crab *Scylla serrata* in The Coastal Waters of Western Seram, Maluku, Indonesia. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies* 4(2):291-296
- Shelley C., Lovatelli, A. (2011). *Mud Crab Aquaculture a practical manual*. FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper. 78 p.
- Sitaba , R.D., Saliendeh, I.R.N, Kusen, D.J. (2017). Pengaruh Perbedaan Salinitas terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata*. *Jurnal Budidaya Perairan*. 5 (2) : 8-14.
- Samir, Nurgayah, W., Ketjulan, R. (2016) Studi Kepadatan dan Pola Distribusi Bivalvia di Kawasan Mangrove Desa Balimu Kecamatan Lasalimu Selatan Kabupaten Buton. *Jurnal Sumber Daya Perairan*, 169-181.
- Sunarto, Sulistiono, I., Setyobudiandi. (2016). Hubungan Jenis Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) dengan Mangrove dan Substrat di Tambak *Silvofishery*. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Laut*. Vol:6(1)
- Sosia, Yudasakti, P., Rahmadhani, T., Nainggolan, M. (2014) *Mangrove Siak & Kepulauan Meranti* . In *Mangrove* . Jakarta
- Thasya, R., Nurdiansyah, S.I., Nurahman, Y.A. (2023). Struktur Komunitas Kepiting Bakau di Kawasan Mangrove Desa Sungai Nibung, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. *Jurnal Laut Khatulistiwa*. 6(2): 90-98.
- Triyanto, N.I., Wijaya, I., Yuniarti, T., Widiarti, F., Sutrisno, F.S., Lestari, S. (2013). Peranan Ekologis Hutan Mangrove dalam Menunjang Produksi Kepiting Perikanan Bakau (*Scylla serrata*) di Kabupaten Berau. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan MLI* . 275-284.

Yulianti, Sofiana, M.J.S. (2018). Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla* sp) di Kawasan Rehabilitasi Mangrove Setapak Singkawang. *Jurnal Laut Khatulistiwa*. 1(1): 25-30.

LAMPIRAN




Lampiran 1. Kepiting Bakau

 <p>Tampak dorsal <i>Scylla olivacea</i></p>	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karapas 2. Duri carpus 3. Duri merus 4. Kaki jalan 5. Kaki renang 6. Mata 7. Dactylus
 <p>Tampak ventral <i>Scylla olivacea</i></p>	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abdomen pada betina 2. Thorax sternum 3. Mulut
	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karapas 2. Dactylus 3. Kaki jalan 4. Duri merus 5. Duri carpus

Tampak dorsal <i>Scylla tranquebarica</i>	
 <p data-bbox="395 801 876 837">Tampak ventral <i>Scylla tranquebarica</i></p>	<p data-bbox="979 365 1145 398">Keterangan :</p> <ol data-bbox="979 421 1305 562" style="list-style-type: none"><li data-bbox="979 421 1098 454">1. Mulut<li data-bbox="979 472 1305 506">2. Abdomen pada jantan<li data-bbox="979 524 1225 557">3. Thorax sternum

Lampiran 2. Pengambilan Sampel Kepiting Bakau

	<p>Pemasangan umpan (ikan sembilang) kedalam bubu.</p>
	<p>Menuju stasiun pemasangan bubu.</p>
	<p>Pemasangan bubu pada saat malam hari.</p>
	<p>Pengambilan bubu pada pagi hari.</p>

	<p>Penempatan bubu di bawah akar mangrove</p>
	<p>Bubu lipat</p>
	<p>Kepiting bakau yang terdapat dalam bubu.</p>

Lampiran 3 Analisis Substrat

	Substrat yang akan analisis.
	Pengeringan substrat menggunakan oven.
	Penghalusan substrat
	Penyaringan substrat menggunakan saringan bertingkat.



Hasil substrat yang telah di haluskan.

Lampiran 4. Data Parameter Lingkungan Kawasan Mangrove Desa Masbangun
Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara

No.	Stasiun	titik	Suhu	DO	Salinitas	pH
1	1	3	30,3	3,56	10	7,6
2	1	2	30,9	3,64	15	7,8
3	1	1	31,0	3,48	15	7,6
4	2	1	31,2	4,22	15	7,8
5	2	2	31,2	4,33	15	7,8
6	2	3	31,2	3,88	15	7,7
7	3	3	31,5	4,41	15	7,7
8	3	2	33,2	3,75	15	7,5
9	3	1	29,7	4,21	15	7,8

Lampiran 5. Data Hasil Analisis Indeks Keanekaragaman, Keseragaman, dan Dominasi Kepiting Bakau

Jenis Kepiting Bakau	H'			E			C		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
<i>Scylla olivacea</i>	0.63	0	0.56	0.91	0	0.81	0.55	1	0.62
<i>Scyllatranquebarica</i>									
Total									

Tabel Perhitungan Indeks Keanekaragaman, Keseragaman, Dan Dominasi Kepiting Bakau

pi(ni/N)			LN Pi			Pi Ln Pi		
1	2	3	1	2	3	1	2	3
0.3333333	1	0.25	-1.0986123	0	-1.38629	-0.3662	0	-0.34657
0.6666667	0	0.75	-0.4054651	0	-0.28768	-0.27031	0	-0.21576

H'			E			Pi ² /C			C		
1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
0.636514	0	0.562335	0.918296	0	0.811278	0.1111111	1	0.0625	0.555556	1	0.625
						0.4444444	0	0.5625			